

Gemor, Tanaman Langka Berkhasiat yang Mulai Menghilang

SALAH satu potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) masih dimanfaatkan masyarakat dari zaman dulu sampai sekarang adalah gemor (*Nothaphoebe umbelliflora* (Blume), termasuk suku Lauraceae. Gemor ditemukan tumbuh liar di hutan rawa gambut, Blok Bagantung, Kecamatan Mantangai, Kalimantan Tengah, tahun 2018. Kulit batang gemor mengandung getah dan minyak aromatik. Potensi pasar yang cukup menjanjikan serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar hutan.

Mata pencaharian masyarakat yang tinggal disekitar hutan adalah mencari kulit batang gemor untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kulit batang gemor dihaluskan untuk bahan baku obat nyamuk bakar, dupa, lem/perekat, dan papan partikel. Jika kulit batang yang dihaluskan dicampur dengan tanah, dapat dibentuk menjadi patung dan peralatan rumah tangga.

Pengumpul kulit batang gemor di lapangan (Blok Bagantung) pada tahun 2018, menjelaskan biasanya ia

menggunakan kelotok/perahu kecil menempuh perjalanan kurang lebih 6 jam menyusuri Sungai Mantangai dan sekitar 20 hari bahkan satu bulan berada di hutan untuk berburu pohon tersebut. Kebiasaan masyarakat dalam mencari gemor adalah berkelompok, setelah sampai di tengah hutan mereka akan berpencaharian. Jika menemukan pohon gemor akan ditandai, tanda ini menunjukkan bahwa pohon tersebut sudah ada pemilikinya. Lokasi pohon gemor tidak menjadi hak milik bagi orang yang menemukannya, mereka hanya memungut hasil dari kulit batang gemor.

Pohon gemor tinggi mencapai 33 meter, batang merah muda, daun oval sampai melonjong, helaian kasar, berukuran 6 - 17x 2-6cm, tersusun bersilang, subopposite, pangkal meruncing, kadang-kadang asimetris. Bunga kuning ditutupi rambut, tumbuh di ketiak daun. Buah lonjong, berukuran 3x1 cm saat kering, hijau mengkilap hingga kemerahan atau hitam saat matang. Bunganya diserbuki serangga.



KR-Istimewa

Pohon gemor.

Buahnya dimakan oleh mamalia kecil. Penanaman dapat disebar oleh benih. Penggunaan etnobotani: kayu digunakan untuk membangun rumah. Persebaran Borneo, Cambodia, Jawa, Laos, Lesser Sunda Is, Malaya, Maluku, New Guinea, Philippines, Sulawesi, Sumatera, Thailand, dan Vietnam.

Caranya pohon ditebang, jarak tebang 1 meter dari pangkal pohonnya. Dari pangkal pohon bekas tebang akan tumbuh tunas sebanyak 4 sampai 5 buah. Tunas yang sudah besar dan berumur 4 sampai 5 tahun atau ukuran batangnya sebesar paha orang dewasa sudah bisa ditebang. Pemanfaatan hanya dengan cara dikupas kulitnya kemudian dikumpulkan, dimasukkan ke dalam karung, dan di bawa dengan perahu klotok. Sebelum di jual kepada pengepul, biasanya kulit batangnya dijemur terlebih dahulu untuk mengeringkan lendir - lendirnya atau getahnya. Setelah melalui proses pengeringan, kulit batang gemor kemudian dikumpulkan dan dikemas kemudian dijual ke pengepul di

Palangkaraya ataupun ke Banjarmasin.

Pengelolaan Kulit Batang Gemor

Kepada pedagang penampung, kulit batang gemor yang sudah kering dijual dengan kisaran harga Rp 6.500 - Rp. 12.000/kg atau mencapai Rp1.200.000 sampai Rp 1.300.000 satu pikul. Pohon gemor berdiameter 50 cm menghasilkan kulit batang 2 pikul dalam kondisi kering. Andriani dkk. (2017), pohon berdiameter 40 cm menghasilkan kulit sebanyak 500 - 600 kg/pohon dan berdiameter 30 cm menghasilkan kulit kayu sebanyak 250 - 300 kg/pohon dalam kondisi basah, dihargai antara Rp2.700 sampai Rp3.000/kg. Pengumpul menjelaskan, mencari kulit batang gemor tidak bisa dilakukan sepanjang tahun. Pada saat sungai surut mereka tidak bisa berangkat mencari kulit batang gemor.

Tata niaga kulit batang gemor di Palangkaraya memiliki rantai perdagangan yang pendek yaitu dari para peramu di sekitar Palangkaraya, yaitu dari daerah Pulang Pisau,

Kereng Bengkirai, Tumbang Samba. Kemudian menjual kulit batangnya ke pengumpul besar di Banjarmasin dan menjual ke PT. Kalimantan Protect Utama, Kalimantan Selatan, yang memproduksi obat anti nyamuk merk Jazz. Obat anti nyamuk ini sebagian besar diproduksi untuk pasar lokal Kalimantan Selatan dan juga dikirim ke Surabaya.

Pemerintah belum optimal memberikan perhatian khusus terhadap pengaturan pemanenan dan perlindungan gemor di alam, serta tata aturan perijinan untuk pemanfaatannya. HHBK gemor potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi di hutan tanaman, untuk itu diperlukan kajian menyeluruh tentang kemungkinan pengembangan jenis tersebut di hutan rawa gambut. Pemerintah hendaknya memberi perhatian terhadap HHBK gemor dengan membuat aturan-aturan untuk pengembangan dan produksi kulit batang gemor yang lestari. □f

*) **Dra Titi Kalima MSi**, Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi Badan Riset dan Inovasi Nasional.



KR-Istimewa

Warga mengangkut gemor.



KR-Istimewa

Kulit pohon gemor.

OLAHRAGA

BULUTANGKIS ALL ENGLAND 2023 Langkah Jojo Terhenti Dini



KR-Humas PP PBSI

Chico Aura Dwi Wardoyo BIRMINGHAM (KR) - Langkah Jonatan Christie (Jojo) terhenti dini pada turnamen bulutangkis All England 2023. Pada babak 32 besar yang tersaji di Utilita Arena Birmingham, Inggris, Rabu (15/3) malam, Jojo yang merupakan unggulan kedua takluk dari pemain Tiongkok, Weng Hong Yang dengan skor 6-21, 11-21.

"Pastinya kecewa banget, karena bukan masalah menang kalahnya tapi secara permainan jauh sekali dari yang dipersiapkan," kata dilansir laman PBSI.id. "Ini menjadi pelajaran buat saya bagaimana harus bermain lebih lepas, lebih berani melakukan apa saja untuk keluar dari tekanan," sambungnya.

Dalam pertandingan lain, Chico Aura Dwi Wardoyo berhasil mengamankan satu tempat di babak 16 besar, usai menjungkalkan tunggal putra Malaysia, Daren Liew 21-9, 21-16. Kemenangan ini juga menandai debut manis putra Papua pada level BWF Super 1.000 ini.

Kemenangan juga ditorehkan ganda putra senior Indonesia The Dadies (Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan), The

Babbies (Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin), Fajar Alfian/ Muhammad Rian Ardianto (Fajri), Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti (ganda putri), ganda campuran Zachariah Josiahno Sumanti/Hediana Julimar-bela (Zacha/Bela) dan Pra-veen Jordan/Melati Daeva Oktavianti.

Ahsan/Hendra di babak 32 besar menang atas juniornya Pramudya Kusumawardhana/Yeremia Erich Yoche Jacob Rambitan dengan skor 25-23, 21-18. Sedangkan The Babbies memulangkan juara dunia asal Malaysia Aaron Chia/Soh Wooi Yik melalui laga sengit tiga game dengan skor 21-18, 14-21, 21-13. Ini kemenangan pertama bagi duet Leo/Daniel dari lima kali pertemuan.

Kemenangan pada babak 32 besar juga ditorehkan Apriyani/Fadia yang di babak pertama menang atas pasangan nomor lima dunia asal Brasil Jaqueline Lima/Samia Lima dua game 21-12, 21-14. Zacha/Bela di babak pertama menundukkan pemain Jerman, Mark Lamsfuss/Isabel Lohau 21-17, 21-18. Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto menang tiga game atas Kang Min Hyuk/Seo Seung Jae (Korsel) dengan skor 20-22, 21-12, 21-19.

Sedangkan Pra-veen/Melati lolos ke babak 16 besar, setelah menundukkan Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja 19-21, 21-17, 21-18.

"Alhamdulillah, saya dapat menyelesaikan pertandingan dengan baik tanpa ada kendala," kata Chico. (Rar)-d

AUDISI UMUM PB DJARUM 2023

Cari Pebulutangkis Berbakat dan Bermental Juara

KUDUS (KR) - Persatuan Bulutangkis (PB) Djarum dan Bakti Olahraga Djarum Foundation menyelenggarakan Audisi Umum PB Djarum 2023, untuk menjaring bibit pebulutangkis bertalenta dan bermental juara. Proses seleksi dipusatkan di Gedung Olahraga (GOR) Djarum Jati Kudus, 2- 6 Juli mendatang.

Audisi Umum kali ini menyasar dua kelompok usia putra dan putri, yakni U-11 yaitu peserta dengan usia 8- 10 tahun atau kelahiran tahun 2013- 2015. Sedangkan kelompok U-13 peserta usia 11- 12 tahun atau kelahiran tahun 2011- 2012. Calon peserta dapat mendaftarkan diri secara daring melalui laman <https://pbdjarum.org/klub/beasiswa-bulutangkis/> yang telah dibuka mulai 15 Maret 2023.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation yang juga Ketua PB Djarum, Yoppy Rosimin menyatakan, diselenggarakannya Audisi Umum merupakan upaya PB Djarum dalam memperkuat roda ekosistem bulutangkis di Indonesia. Selain itu sebagai proses regenerasi demi melahirkan pahlawan bulutangkis Indonesia di masa mendatang.

"Penyelenggaraan Audisi Umum setiap tahun bukan hanya rutinitas menjaring bibitberkualitas,

tapi lebih kepada upaya mendorong agar ekosistem bulutangkis terus berputar," ujar Yoppy, Kamis 16 Maret 2023.

Dengan selalu diselenggarakannya Audisi Umum, pihaknya berharap menghasilkan efek positif bagi seluruh stake holder yang ada di bulutangkis, mulai dari atlet, pelaksana event, hingga klub-klub bulutangkis. "Melalui Audisi Umum kami memanggil bibit-bibit berbakat dari Sabang sampai Merauke untuk berpartisipasi dalam proses seleksi ini," Yoppy menjelaskan.

Tahun 2022 lalu, tak kurang 2.000 pebulutangkis datang dari berbagai daerah di Tanah Air demi berjuang memperebutkan Djarum Beasiswa Bulutangkis dari Bakti Olahraga Djarum Foundation.

Ketua Tim Pencari Bakat Audisi Umum PB Djarum, Sigit Budiarto mengungkapkan, Audisi Umum tahun ini kembali menerapkan sistem penilaian yang cukup ketat de-



KR-Dokumentasi

Sebanyak 12 atlet dari dua kelompok usia yakni U-11 dan U-13 meraih Djarum Beasiswa Bulutangkis dari Bakti Olahraga Djarum Foundation, tahun 2022.

mi mendapatkan bibit pebulutangkis berkarakter dan berkualitas sesuai kriteria yang ditentukan PB Djarum.

Selain penguasaan teknik dasar, jajaran tim pencari bakat juga memantau dari semangat juang para peserta di atas lapangan. "Kami sedang mengevaluasi apa yang harus dibenahi dan diperbaiki agar penerapannya tepat untuk Audisi Umum tahun ini," ucap Sigit. Tim Pencari Bakat diisi oleh ja-

jaran pelatih PB Djarum yang akan dikomandoi oleh Fung Permadi sebagai Koordinator Atlet Putra Tim Pencari Bakat dan Yuni Kartika sebagai Koordinator Atlet Putri Tim Pencari Bakat.

Salah satu dorongan semangat juga diungkapkan Keiko Naichelle Sahe. Berkat usaha dan latihan keras yang dijalannya, Keiko berhasil bergabung dengan PB Djarum melalui Audisi Umum tahun lalu. (Trq)-d

SARANA LATIHAN MEMPRIHATINKAN

Atlet Angkat Besi Bantul Juara Umum

BANTUL (KR)- Prestasi gemilang ditorehkan atlet angkat besi Kabupaten Bantul di ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2023. Bertanding di Vens

Vitnes Caturtunggal Depok Sleman, atlet besutan Paryanto mempersembahkan enam medali emas, tiga perak dan satu perunggu.



KR-Istimewa

Atlet angkat besi Kabupaten Bantul setelah meraih medali Popda.

Dengan pencapaian tersebut atlet angkat besi Kabupaten Bantul mampu meraih juara umum dalam perhelatan Popda tahun ini, dengan mempersembahkan enam medali emas. Padahal dari Pengurus Daerah (Pengda) Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) Bantul hanya pasang target tiga medali emas.

Pelatih 1 Kabupaten Bantul, Paryanto, Rabu (15/3) mengatakan, medali emas dipersembahkan Jihan Fitriya, Wulan Dwi Lestari, M Iqbal, M Hasan, Bintang Shada Kawibya serta Faisal Amar Ma'arif. Kemudian medali perak disumbangkan Nur Syakila Apriliani, Aurellia ananda

Putri, M dan Olfat Razzan Afifi. Medali perunggu diraih Afnaf Zuhdi Ar Raffif.

Paryanto mengatakan, pencapaian tersebut tidak lepas dari kerja keras semua atlet dengan menjalankan program latihan rutin dan berkelanjutan. Termasuk support penuh dari Pengda PABSI Kabupaten Bantul.

"Selama ini kami menggelar latihan di bekas SD Karasan Palbapang Bantul. Di lokasi tempat latihan kami sekarang ini kalau hujan atap bocor dan banjir. Lantainya juga jebol-jebol. Meski serba terbatas, kami tetap semangat latihan untuk mempersembahkan yang terbaik bagi Kabupaten Bantul," ujarnya. (Roy)-d